

Penyuluhan dan Pengenalan Penyakit Hepatitis dan Apoteker Cilik kepada siswa Sekolah Dasar di MIBS Kebumen

Laeli Fitriyati¹ , Tri Cahyani Widiastuti, Risqina Maulida², Nazilatul Mawwadah³, Alvina Dwi Nurhalisah⁴

¹ Farmasi Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Farmasi Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Farmasi Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 Laeli.fitriyati.lf@gmail.com, tricahyani@unimugo.ac.id, risqina03@gmail.com, nazilatulmdh@gmail.com, alvinadwinurhaliza03@gmail.com.

Counseling and Introduction of Hepatitis Disease and Little Pharmacists to Elementary School students at MIBS Kebumen"

Abstract

Hepatitis is an inflammation of the liver. This condition can be caused by various things, ranging from viral infections, the habit of consuming alcohol, the use of certain drugs, autoimmune diseases, and liver fluke infections. Hepatitis is characterized by symptoms in the form of fever, joint pain, abdominal pain, and jaundice. The purpose of this activity is to help increase knowledge about hepatitis and child pharmacists to children, the population in this study is MIBS students in Kebumen District, Kebumen Regency, Coaching and empowering health education programs and health services at school age, especially at the elementary school level has begun to develop, this introduction to the world of health is important to be given to children from an early age. To support this, it is necessary to have a little pharmacist who can later improve the health education and health service programs in elementary schools. introduce the Pharmacist profession to elementary school students who are included in early childhood so that the mindset of the existence of a profession will be embedded in the minds of the elementary school students. 2) Education about medicine to children through the Little Pharmacist, one of which is the pharmacist profession, followed by providing material about the pharmacist profession by providing leaflets about the figure and duties of pharmacists. The next session was the provision of material about the little pharmacist, this material was presented by singing a song entitled "Little Pharmacist". The final dissertation is that after students begin to understand the role of pharmacists and the importance of the role of Apocil, then the next material about how to use drugs appropriately in this material emphasizes how female students must be precise in using drugs, this material is presented by singing a child pharmacist song at the end with a question and answer about the material which was enthusiastically welcomed by students of SD MIBS Kebumen

Keywords: *Hepatitis; Little pharmacist*

Penyuluhan dan Pengenalan Penyakit Hepatitis dan Apoteker Cilik kepada siswa Sekolah Dasar di MIBS Kebumen

Abstrak

Hepatitis adalah peradangan pada hati atau liver. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati. Hepatitis ditandai dengan gejala berupa demam, nyeri sendi, sakit perut, dan penyakit kuning. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah membantu meningkatkan pengetahuan mengenai hepatitis dan apoteker cilik kepada anak-anak, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MIBS

di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Pembinaan dan pemberdayaan program pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di usia sekolah terutama di level sekolah dasar sudah mulai berkembang, program pengenalan terhadap dunia kesehatan ini penting diberikan pada anak-anak sejak dini. Untuk mendukung hal tersebut maka perlu adanya apoteker cilik yang nantinya dapat menyempurnakan program Pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sekolah dasar. mengenalkan profesi Apoteker kepada siswa SD yang termasuk dalam anak usia dini sehingga mindset adanya profesi akan tertanam di benak siswa SD tersebut. 2) Pendidikan tentang obat kepada anak melalui Apoteker Cilik satunya adalah profesi apoteker, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang profesi apoteker dengan memberikan leaflet seputar sosok dan tugas Apoteker. Sesi selanjutnya adalah pemberian materi tentang Apoteker cilik, materi ini disuguhkan dengan bernyanyi lagu yang judul “Apoteker Cilik”. Disesi akhir yakni setelah siswa mulai paham tentang peran Apoteker dan pentingnya peran Apocil, maka materi selanjutnya tentang bagaimana menggunakan obat dengan tepat dalam materi ini ditekankan bagaimana siswa siswi harus tepat dalam menggunakan obat, materi ini disajikan dengan menyanyikan lagu apoteker cilik di akhiri dengan tanya jawab seputar materi yang disambut antusias oleh siswa siswi SD MIBS Kebumen.

Kata kunci: Hepatitis; Apoteker Cilik

1. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) memperkirakan penduduk duniaterinfeksi virus Hepatitis A, B, C, D dan E. Hasil data untuk Hepatitis A secara global didapatkan sekitar 1,4 juta kasus pertahun. Hepatitis B berjumlah lebih dari 2 miliar penduduk dunia terinfeksi virus Hepatitis B dan 400 juta orang diantaranya menjadi pengidap kronik pada tahun 2000 [3]. Hepatitis C berjumlah sekitar 3% atau 170 juta orang [2]. Hepatitis E dengan jumlah kasus 146 orang [5]. Dari semua data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah terbanyak adalah penderita Hepatitis B. Sedangkan prevalensi infeksi Hepatitis B di Asia Pasifik cukup tinggi yaitu melebihi 8% dan penularannya pada umumnya terjadi secara vertical (pada periode perinatal) dan horizontal (pada masa anak-anak).

Kurangnya keingintahuan masyarakat mengenai hal ini sangatlah berbahaya. Mereka tidak boleh menganggap remeh mengenai tata cara pengelolaan obat. Mulai dari awal mereka mendapatkan resep dari dokter, hingga cara membuangnya jika sudah tidak bisa dipakai lagi. Pada hal jika sedikit kita salah melakukan pengelolaan obat, maka akan sangat berakibat fatal bagi diri kita sendiri atau sikon sumen obat. Selain itu dampak dari kesalahan pengelolaan obat akan tampak dilingkungan. Pencemaran lingkungan karena pembuangan obat yang sembarangan akan terjadi dan menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem di sekitar. Hal ini pada akhirnya juga menyebabkan kerugian bagi manusia sendiri. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada siswa-siswi MIBS Kecamatan Kebumen belum sepenuhnya mengetahui tentang hepatitis dan penggunaan obat yang baik dan benar. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini penting dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hepatitis dan apoteker cilik.

2. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan pada hati atau liver. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati. Jika disebabkan oleh infeksi virus, hepatitis bisa menular ke orang lain. Hepatitis ditandai dengan gejala berupa demam, nyeri sendi, sakit perut, dan penyakit kuning. Kondisi ini bisa berlangsung selama 6 bulan (akut) atau lebih dari 6 bulan (kronis). Jenis-jenis hepatitis ada hepatitis A disebabkan

oleh oleh infeksi virus hepatitis A (HAV). Hepatitis B jenis hepatitis ini disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV).

Hepatitis C, hepatitis C disebabkan oleh infeksi virus hepatitis C (HCV). Hepatitis D, hepatitis D adalah peradangan hati akibat infeksi virus hepatitis D (HDV). Hepatitis E disebabkan oleh infeksi virus hepatitis E (HEV). Hepatitis akibat kecanduan alkohol, jika mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan bisa menyebabkan peradangan pada hati dan menimbulkan kerusakan permanen pada sel-sel hati. Hal ini tentu mengganggu fungsi hati. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat berkembang menjadi gagal hati dan sirosis.

Hepatitis akibat obat-obatan tertentu terjadi akibat konsumsi obat-obatan tertentu yang melebihi dosis. Hepatitis akibat penyakit autoimun sistem imun tubuh secara keliru menyerang sel-sel hati sehingga menimbulkan peradangan dan kerusakan hati. Hepatitis akibat cacing hati disebabkan infeksi cacing yang ada di dalam hati. Hal ini terjadi bila mengonsumsi makanan yang dimasak tidak matang. Hepatitis akut yang tidak diketahui penyebabnya, biasanya menyerang anak-anak berusia 1 bulan hingga 16 tahun. Terdapat dugaan penyakit ini terkait dengan Adenovirus dan SARS-CoV-2. Risiko terjadinya hepatitis dapat diturunkan dengan melakukan beberapa upaya dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin, terutama setelah beraktivitas di luar ruangan dan sebelum menyentuh makanan. Melakukan hubungan seksual yang aman, seperti dengan satu pasangan atau menggunakan kondom. Tidak berbagi penggunaan barang-barang pribadi, seperti alat cukur atau sikat gigi. Mengonsumsi makanan bergizi seimbang, berolahraga, dan beristirahat yang cukup. Untuk mencegah hepatitis akut misterius, pastikan anak Anda rutin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan yang dimasak hingga matang, tidak berbagi alat makan bersama dengan orang lain, dan menghindari kontak dengan orang sakit.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat melalui penyuluhan mengenai hepatitis dan apoteker cilik kepada siswa-siswa MIBS Kecamatan Kebumen yaitu terdiri atas 3 tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Persiapan dilakukan dengan mengunjungi lokasi dengan melihat kelas yang akan diberikan penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan pertama membahas tentang masalah Hepatitis, mulai dari pengertian hepatitis, macam-macam hepatitis, ciri-ciri orang terkena hepatitis, cara penanggulangan serta penanganan pertama yang harus dilakukan saat tertular penyakit Hepatitis. Kemudian, materi yang disampaikan selanjutnya yaitu pengenalan apoteker cilik dengan memberikan materi pengenalan obat-obatan kepada para siswa. Dan acara yang terakhir adalah pemberian pertanyaan untuk mengetes seberapa jauh siswa-siswi menyimak materi yang disampaikan oleh dosen. Dilanjutkan dengan game serta pemberian hadiah.

4. Hasil dan Pembahasan

Lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di Jl. Ahmad Yani No. 83, Indrakila, Kebumen, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan tentang Hepatitis dan Apoteker cilik dengan mengenalkan macam-macam jenis obat di MIS Kebumen. Suasana di kelas berlangsung kondusif karena materi yang disampaikan oleh para dosen sangat menarik dan para siswa sangat antusias dalam menerima penyuluhan. Penyuluhan pertama membahas tentang masalah Hepatitis, mulai dari pengertian hepatitis, macam-macam hepatitis, ciri-ciri orang terkena hepatitis, cara penanggulangan serta penanganan pertama yang harus dilakukan saat tertular penyakit

Hepatitis. Kemudian, materi yang disampaikan selanjutnya yaitu pengenalan apoteker cilik dengan memberikan materi pengenalan obat-obatan kepada para siswa. Dan acara yang terakhir adalah pemberian pertanyaan untuk mengetes seberapa jauh siswa_siswi menyimak materi yang disampaikan oleh dosen. Dilanjutkan dengan game serta pemberian hadiah. Pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Tentang Hepatitis dan Apoteker Cilik” dilaksanakan untuk siswa-siswi MIBS Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan mengenai hepatitis dan apoteker cilik kepada anak-anak. Penggunaan serta pengelolaan obat dengan baik dan benar sehingga mampu memberikan efektivitas pengobatan yang maksimal pada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar yang selanjutnya dapat menjadi ilmu baru serta manfaat untuk anak-anak di MIBS Kebumen. Penyuluhan kepada siswa-siswi dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Mei 2022 pukul 10.00 sampai 11.45 WIB. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Jl. Ahmad Yani No. 83 Indrakila, Kebumen, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Tim utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 4 orang. Materi yang disampaikan selanjutnya yaitu pengenalan apoteker cilik dengan memberikan materi pengenalan obat-obatan kepada para siswa. Kemudian acara yang terakhir adalah pemberian pertanyaan untuk mengetes seberapa jauh siswa-siswi menyimak materi yang telah disampaikan oleh dosen. Acara tambahan untuk lebih menambahkan semangat siswa-siswi MIBS Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen tim panitia mengadakan game serta ada pemberian hadiah untuk siswa-siswi yang aktif untuk bertanya. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan tentang penyakit yang bisa terjadi pada anak yaitu penyakit hepatitis. Penyuluhan tentang apoteker cilik juga sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang luas serta menambahkan kesadaran akan pentingnya penggunaan obat dengan baik dan benar. Keberhasilan peningkatan pengetahuan tentang penggunaan obat yang tepat dapat dilihat dari hasil evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswi di MIBS Kebumen sangat antusias untuk bertanya mengenai apoteker cilik, penggunaan obat yang baik dan benar, tentang hepatitis.

Kegiatan penyuluhan dan pengenalan profesi apoteker Cilik pada siswa-siswi SD MIBS Kebumen ini diawali dengan tanya jawab seputar tenaga kesehatan adalah satunya adalah profesi apoteker dan cara penggunaan obat yang baik dan benar. Berdasarkan hasil tanya jawab atau diskusi tersebut ternyata masih banyak siswa siswi yang tidak mengenal apa itu profesi apoteker dan bagaimana cara penggunaan obat yang baik dan benar. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang profesi apoteker dengan memberikan leaflet yang berisikan mulai dari siapa itu Apoteker, tempat kerja Apoteker, serta tugas seorang Apotker, diakhir video dijelaskan juga bahwa Apoteker ialah sobat yaitu sahabat obat, untuk memotivasi siswa siswi agar ingin menjadi seorang Apoteker

Berdasarkan hasil paparan dan respons peserta selama berlangsungnya acara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya penggunaan edukasi obat secara tepat dan benar sedari dini. Respon Peserta sangat antusias ini tercermin dari aktifnya para peserta siswa SD MIBS Kebumen dalam berkolaborasi dengan para Apoteker saat diberikannya edukasi. Tingginya respon peserta ini tercermin dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi dialog atau tanya jawab, baik pertanyaan-pertanyaan umum terkait kesehatan, pekerjaan apoteker, maupun yang secara khusus terkait memperlakukan obat dengan tepat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan proses pelaksanaan dan penyampaian materi maupun dialog atau tanya jawab, maka secara umum dapat dikemukakan kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Penyuluhan dan Pengenalan Penyakit Hepatitis dan Apoteker Cilik kepada siswa Sekolah Dasar di MIBS Kebumen” adalah Siswa Siswi memahami apa penyakit hepatitis, Sedari dini memperkenalkan profesi Apoteker kepada siswa SD akan meningkatkan pengetahuan masyarakat atas profesi Apoteker, serta memperkenalkan istilah Apoteker Cilik akan meningkatkan popularitas profesi Apoteker sepertinya halnya Dokter yang mengadakan program Dokter Kecil.

Referensi

- [1] Arief, S., 2012. Hepatitis Virus, In: Juffrie, M., *et al.*, ed. *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi. 3rd ed.* Jakarta: IDAI, 285-305.
- [2] Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia.* Jakarta: Depkes RI
- [3] IDAI, 2012. *Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4*, Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- [4] Ikatan Apoteker Indonesia. (2016). *Standar Kompetensi Apoteker Indonesia.* Standar Kompetensi Apoteker Indonesia, 1–56.
- [5] Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Pengendalian Virus Hepatitis.* Jakarta: Bakti Husada
- [6] Sanityoso, 2009. A. Hepatitis Virus Akut. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi V. Jakarta..Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;
- [7] Teramachi, H. (2013). *Establishment of a “Correct use of medicine” educational program for health and physical education at junior high schools.* Yakugaku Zasshi, 133(12), 1325– 1334. <https://doi.org/10.1248/yakushi.13-00226-4>.
- [8] Van Damme P, Banatvala J, Fay O, Iwarson S, McMahon B, Van Herck K, et al.; International Consensus Group on Hepatitis A Virus Immunity. Hepatitis A booster vaccination: is there a need? *Lancet.* 2003;362:1065–71. 10.1016/S0140-6736(03)14418-2 [[PubMed](#)] [[CrossRef](#)] [[Google Scholar](#)].
- [9] Wahyudi, Heri. 2017. *Buku Hepatitis.* Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Sanglah. Denpasar Bali



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)